



Eliminasi TBC Targetkan Skrining 500 Ribu Anak dan Orang Tua

Kunjungan organisasi kesehatan dunia (WHO) beberapa waktu lalu ke Kota Tangerang dalam memberi apresiasi penanganan TBC memberikan dampak positif bagi program kesehatan di Kota Tangerang.

Terbaru, Pemkot Tangerang menghadirkan konsep program penanggulangan TBC tematik di sekolah yang diberi nama “Gerakan Bersama Menuju Eliminasi TBC”.

Program kerja sama Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan ini adalah upaya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan sasaran awal semua warga sekolah dari tingkat TK/PAUD, sekolah dasar dan SMP di Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah menjelaskan, bahwasannya gerakan ini meliputi upaya promotif dan preventif TBC di sekolah. Antara lain berupa edukasi atau sosialisasi secara masif mengenai TBC.

“Saya ingin Gerakan Eliminasi atau RANSEL TBC ini bisa dikembangkan tidak hanya gerakan untuk TBC saja, tapi juga untuk seluruh penyakit,” ucap Arief, Kamis 1 September 2022.

Tidak sebatas itu, ia pun menargetkan pihaknya dapat melakukan skrining kepada 500 ribu anak-anak dan orang tua yang ada di 13 kecamatan.

Selain itu, jika ada kesadaran masyarakat untuk datang memeriksakan diri bisa mendatangi puskesmas terdekat di lingkungan mereka.

“Saya kasih target skrining 500 ribu orang untuk anak-anak, orang tua dan keluarganya, para camat, lurah agar dibantu sosialisasinya,” pinta Arief.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Dini Anggraeni menambahkan, program ini merupakan dukungan pemerintah Kota Tangerang dalam upaya menuju eliminasi TBC tahun 2030.

“Semua upaya ini agar anak-anak dan masyarakat Kota Tangerang sehat dan berprestasi menuju Kota Tangerang Eliminasi TBC pada Tahun 2030,” pungkas Dini. (Fajrin)

Inflasi Terendah Se-Banten, Kota Tangerang Tetap Waspada

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyadari peran penting pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Tangerang dalam menggerakkan perekonomian pascapandemi.

Melalui peran UMKM tersebut, dampak inflasi di Kota Tangerang saat ini menjadi terendah di Banten dibandingkan kota dan kabupaten lainnya.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah menjelaskan, berdasarkan data BPS juga disebutkan pada Juli 2022 Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Tangerang sebesar 0,21 persen terendah dibanding Kota Serang dan Cilegon yang menjadi lokus survei dari BPS.

"Meskipun inflasi di Kota Tangerang masih di bawah inflasi nasional, namun kita harus tetap waspada," kata Arief.

Lebih jauh ia mengajak agar semua pihak terkait dapat mengendalikan laju inflasi yang saat ini. Sehingga perekonomian di Kota Tangerang dapat bertahan di angka yang baik.

"Kita harus bisa merumuskan strategi apa yang bisa mengendalikan inflasi, mendorong ekonomi sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan," pungkasnya. (Fajrin)



Perkuat Kesetaraan Gender

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang sangat memperhatikan dan mendorong kesetaraan gender pada kaum perempuan di Kota Tangerang. Melalui peran aktif partai politik yang ada, hal tersebut diupayakan dapat terwujud.

Wakil Wali Kota Sachrudin menjelaskan, dalam hal kesetaraan gender, bisa dilakukan melalui sektor leader pembangunan supaya bisa diisi oleh kaum perempuan dimana salah satunya melalui peran aktif di dunia politik.

"Kita akan terus mendorong partisipasi kaum perempuan. Karena peran ibu-ibu semua sangat strategis dalam setiap sektor pemban-

gunan," kata Sachrudin dalam diskusi yang mengusung tema "Peran Perempuan Dalam Politik, Demokrasi dan Leadership" di Aula Gedung MUI.

Pemkot Tangerang menyadari bahwa saat ini eranya bukan didominasi oleh pria saja, tapi era perempuan pun saat ini sudah menonjol. Tidak pada sektor tertentu saja, tapi sudah merambah di berbagai bidang.

"Era saat ini pria dan wanita adalah setara. Ibu-ibu semua semakin semangat untuk memiliki peran strategis di masyarakat," ujar Sachrudin. (Fajrin)

Venue Cabor Bola Tangan Pindah ke Ciledug

Jelang gelaran Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VI Banten, cabang olahraga (cabor) bola tangan pindah lokasi venue yang bakal digunakan untuk berlaga ada di Lapangan Vini Vidi Vici, Ciledug, Kota Tangerang.

Orang tua asuh cabor bola tangan, Jatmiko menjelaskan, awalnya lokasi venue yang bakal digunakan yakni berlokasi di Kawasan Green Lake, Cipondoh.

"Ada info baru bahwa cabor bola tangan tidak di lokasikan di Green Lake, tapi di Lapangan Vini Vidi Vici, Ciledug," ujar Jatmiko.

Ia menjabarkan, bahwasannya alokasi venue ini terpaksa dilakukan agar jalannya pertandingan berada pada venue yang memiliki ukuran standar

nasional.

Lokasi Vini Vidi Vici sendiri, sambung Jatmiko merupakan salah satu tempat yang memang kerap digunakan berlatih para atlet bola tangan Kota Tangerang.

"Ya, sudah sering kami gunakan untuk berlatih. Tentu hal ini menjadi keunggulan psikologis buat kami pada saat nanti kami bertanding," terangnya.

Sementara Wakil Ketua 1 KONI Kota Tangerang Arsani Maudi membenarkan lokasi bola tangan berada di Ciledug.

"Informasi yang kami terima, untuk cabor bola tangan akan menggunakan venue di Ciledug, di Vini Vidi Vici," pungkasnya. (Fajrin)

